

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian maka penulis dapat mengambil kesimpulan akhir yaitu dengan Temuan menunjukkan bahwa pemerintah Desa Bulang, Kecamatan Prambon, Kabupaten Sidoarjo, aktif terlibat dalam mendukung pemberdayaan UMKM Klepon. Dalam konteks lima pendekatan pemberdayaan pemungkinan (*enabling*), penguatan (*empowering*), perlindungan (*protecting*), penyokongan (*supporting*), dan pemeliharaan (*sustaining*) berfungsi sebagai dasar untuk merancang strategi yang komprehensif dan efektif dalam meningkatkan kinerja dan keberlanjutan UMKM.

Pendekatan pemungkinan berfokus pada menekankan pentingnya partisipasi masyarakat sebagai kunci untuk mencapai keberhasilan dan keberlanjutan program. pemberian akses dan fasilitas yang memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan ekonomi lokal. Penguatan, di sisi lain, bertujuan untuk membangun kepercayaan diri dan kemampuan pelaku UMKM dalam membuat keputusan mandiri. Strategi ini meliputi pelatihan dalam manajerial dan strategi pemasaran yang membantu pelaku UMKM mengembangkan rencana bisnis yang efektif dan memahami dinamika pasar.

Perlindungan, penyokongan, dan pemeliharaan memperkuat strategi pemberdayaan dengan memberikan dukungan tambahan yang diperlukan untuk keamanan dan keberlanjutan usaha. Perlindungan mencakup bantuan administratif dan informasi regulasi untuk menghindari masalah hukum, sementara penyokongan meliputi penyediaan fasilitas produksi dan kesempatan promosi yang memperluas jaringan pasar. Pemeliharaan memastikan bahwa dukungan ini terus berlanjut dan relevan dengan melakukan evaluasi berkala serta mendorong inovasi. Dengan menerapkan strategi ini, UMKM Klepon dapat meningkatkan kapasitas produksi, mengatasi tantangan yang ada,

dan menjaga relevansi produk mereka, memastikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Bulang.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian mengenai Strategi Pemberdayaan Masyarakat UMKM Klepon di Desa Bulang, beberapa saran dapat diberikan untuk lebih meningkatkan efektivitas program pemberdayaan ini.

1. Mengembangkan jaringan kolaborasi eksternal dapat menjadi langkah strategis yang signifikan. Meskipun fokus utama saat ini adalah pada dukungan internal seperti pemberian izin usaha, sertifikasi halal, dan pelatihan teknis, kolaborasi dengan lembaga pendidikan, perusahaan, atau organisasi non-profit dapat membawa tambahan sumber daya dan pengetahuan baru. Kolaborasi ini akan memperluas akses pasar dan meningkatkan kapasitas pelaku UMKM Klepon, serta memperkuat keberhasilan jangka panjang mereka. Melalui sinergi ini, UMKM tidak hanya mendapatkan dukungan lokal tetapi juga keuntungan dari sumber daya eksternal yang dapat mempercepat pertumbuhan dan inovasi usaha.
2. Pengembangan strategi pemasaran digital sangat penting untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Dengan meningkatnya penggunaan media sosial dan platform *e-commerce*, pemerintah desa harus mempertimbangkan untuk mengembangkan strategi pemasaran digital yang terstruktur. Pelatihan bagi pelaku UMKM dalam pemanfaatan media sosial untuk promosi dan penjualan, serta penggunaan platform *e-commerce*, akan memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan visibilitas produk klepon. Strategi ini tidak hanya akan membantu pelaku UMKM dalam pemasaran tetapi juga dalam meningkatkan daya saing produk mereka di pasar yang semakin kompetitif